

EDISI : RABU, 13 JANUARI 2021

## ECONOMIC DATA

**BI 7-Day Repo Rate** (Des 2020) : 3,75%

**Inflasi** (Desember 2020) : + 0,45% (mom) & +1,68% (yoy)

**Cadangan Devisa** : US\$ 135,89 Miliar (per Desember 2020)

**Rupiah/Dollar AS** : Rp14.231  -0,54% (Kurs JISDOR pada 12 Januari 2021)

## STOCK MARKET

12 JANUARI 2021

IHSG : **6.395,67 (+0,20%)**

Volume Transaksi : 30,433 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 25,988 Triliun

Beli Asing : Rp 4,338 Triliun

Jual Asing : Rp 3,343 Triliun

## BOND MARKET

12 JANUARI 2021

**Ind Bond Index** : **311,7118**  -0,14%

**Gov Bond Index** : 306,3969  -0,15%

**Corp Bond Index** : 332,3567  -0,05%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 12/1/2021 (%)	SENIN 11/1/2021 (%)
5,26	FR0086	5,2264	5,1853
10,10	FR0087	6,2011	6,1923
15,43	FR0088	6,1658	6,1213
19,27	FR0083	6,7608	6,7247

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 12 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>+0,36%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,04%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,04%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,21%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,12%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>-0,21%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,12%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	<b>-0,12%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>-0,12%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>-0,21%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Tunai	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Falah 2	IRDPUS	<b>+0,01%</b>
	PNM Faaza	IRDPUS	<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	<b>+0,01%</b>
	PNM Likuid	IRDPU	<b>+0,01%</b>
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	<b>-0,30%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah kembali memberikan insentif fiskal berupa pelonggaran pajak penghasilan untuk WP badan penyelenggara kawasan ekonomi khusus dan pelaku usaha yang menanamkan dananya di bidang usaha tertentu.
- Malaysia mengumumkan keadaan darurat nasional untuk mengekang penyebaran Covid-19. Langkah serupa juga diterapkan Pemerintah Jepang
- Vaksinasi Covid-19 menjadi momentum percepatan pemulihan industri yang tertekan hampir sepanjang tahun lalu sehingga diharapkan pemulihan industri diharapkan bisa terjadi tahun ini.
- Dana kelolaan (asset under management/AUM) industri reksa dana tahun ini diperkirakan mencapai Rp 600 triliun. Dana kelolaan tersebut meningkat 4,61% dibandingkan akhir 2020 yang sebesar Rp 573,54 triliun.
- Investor asing terus memburu saham-saham perbankan. Ekspektasi perbaikan ekonomi Indonesia dan rencana pembentukan SWF mendorong pemodal asing memborong saham perbankan

## Economy

---

### 1. Prioritaskan Kualitas Ketimbang Laju Pertumbuhan Ekonomi

Angka kemiskinan dan pengangguran yang melonjak pada masa pandemi Covid-19 jadi persoalan serius yang mesti diselesaikan. Menjaga kualitas pertumbuhan ekonomi jadi tugas berat pemerintah. (Kompas)

### 2. Pasar Baru Perlu Diiringi Pengembangan Eksportir Baru

Penjajakan pasar ekspor baru menjadi salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan kinerja ekspor tahun ini. Upaya ini harus diiringi dukungan dan fasilitas yang memadai untuk membantu UMKM serta eksportir baru menembus pasar internasional. (Kompas)

### 3. Sisa Anggaran Dialokasikan untuk Vaksinasi

Pemerintah memastikan sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada tahun lalu akan dialokasikan untuk program vaksinasi pada tahun ini. Hal ini diharapkan bisa mengurangi tekanan pembiayaan anggaran fiskal 2021. (Bisnis Indonesia)

### 4. Diskon PPh Awal Tahun Bagi Korporasi

Pemerintah kembali memberikan insentif fiskal berupa pelonggaran pajak penghasilan untuk wajib pajak badan penyelenggara kawasan ekonomi khusus dan pelaku usaha yang menanamkan dananya di bidang usaha tertentu. (Bisnis Indonesia)

### 5. Porsi Modal Asing Maksimal 49%

Pemangkasan daftar bidang usaha dengan persyaratan tertentu juga menjadi solusi di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Salah satunya, porsi modal asing maksimal 49% untuk bidang usaha tertentu. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pemerintah Janjikan Insentif ke 7 Bidang Usaha Prioritas

Pemerintah menjanjikan sejumlah insentif, baik fiskal maupun nonfiskal, terhadap bidang usaha prioritas, yaitu bidang usaha yang memenuhi paling tidak satu dari tujuh kriteria. Ketujuh kriteria itu adalah program/proyek strategis nasional, padat modal, padat karya, teknologi tinggi, industri pionir, orientasi ekspor/substitusi impor, serta orientasi dalam kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Malaysia dan Jepang Umumkan Kondisi Darurat Korona

Raja Malaysia Sultan Abdullah Sultan Ahmad Shah pada Selasa (12/1/2021) mengumumkan keadaan darurat nasional untuk mengekang penyebaran Covid-19. Langkah serupa juga diterapkan Pemerintah Jepang untuk tiga prefektur, yakni Osaka, Kyoto, dan Hyogo. (Kompas)

### 2. Brexit Picu Eksodus Investor

Perpindahan aktivitas investor saham dengan nilai miliaran dolar Amerika Serikat (AS) dari Inggris ke negara-negara Uni Eropa terjadi selepas berakhirnya masa transisi Brexit. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pemulihan Picu Spekulasi Tapering

Prospek pemulihan ekonomi Amerika Serikat yang lebih kuat pada semester II/2021 memunculkan spekulasi bank sentral AS akan mulai mengurangi pembelian obligasi atau program tapering sebelum akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pemulihan Industri Dikebut

Vaksinasi Covid-19 menjadi momentum percepatan pemulihan industri yang tertekan hampir sepanjang tahun lalu sehingga diharapkan pemulihan industri diharapkan bisa terjadi tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. KI Bakal Tetap Tumbuh Tahun Ini

Kawasan industri (KI) adalah salah satu sektor yang akan terus tumbuh terutama karena permintaan lahan industri akan didominasi dengan industri. Bahkan, kawasan industri ini akan tumbuh lebih kuat pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pasang Aksi BPD Mulai Tahun Ini

Bank pembangunan daerah mulai menyiapkan rencana aksi untuk memperkuat permodalannya yang dilakukan secara bertahap guna memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan hingga Desember 2024. (Bisnis Indonesia)

### 4. Ada Cuan Bagi PNM di Balik Pemulihan Ekonomi

Legitnya bisnis pembiayaan mikro membuka peluang bagi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk menggandakan nasabahnya seiring dengan pemulihan ekonomi yang diharapkan bisa menopang bisnis UMKM tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 5. Kembangkan Digitalisasi, Perbankan Gelontorkan Capex TI

Industri perbankan tahun ini menyiapkan strategi pengembangan digitalisasi, karena layanan digital bank di masa pandemi Covid-19 semakin digandrungi. Untuk mengembangkan layanan dan produk digital, sejumlah bank sudah siap menggelontorkan belanja modal (capital expenditure/capex) teknologi informasi (TI). (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Sukuk Negara Masih Menjanjikan

Kendati minat investor terhadap sukuk negara terlihat melemah pada lelang perdana awal tahun ini, pasar sukuk negara diperkirakan akan tetap atraktif sepanjang tahun 2021. (Bisnis Indonesia)

### 2. Rupiah Tetap Akan Melemah

Dimulainya proses vaksinasi diprediksi tidak akan mempengaruhi nilai rupiah yang masih akan melanjutkan pelemahan pada perdagangan hari ini, Rabu (13/1). Kemarin, kurs rupiah melemah 0,54% ke level Rp14.231 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bank Net Syariah Incar Dana Setengah Triliun

PT Bank Net Syariah Indonesia siap masuk ke lantai bursa dengan menggelar penawaran saham perdana atau initial public offering. Target dana yang dihimpun bank itu diperkirakan mencapai Rp525 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. Dana Kelolaan Reksa Dana Menuju Rp600 Triliun

Dana kelolaan (asset under management/AUM) industri reksa dana tahun ini diperkirakan mencapai Rp 600 triliun. Dana kelolaan tersebut meningkat 4,61% dibandingkan akhir 2020 yang sebesar Rp 573,54 triliun. (Investor Daily)

### 5. Asing Buru Saham Bank

Investor asing terus memburu saham-saham perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ekspektasi perbaikan ekonomi Indonesia dan rencana pembentukan SWF mendorong pemodal asing memborong saham perbankan. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Tahun 2021, Indosat Ooredoo Masih Fokus Ekspansi Jaringan 4G

Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) masih berfokus pada pengembangan jaringan 4G, termasuk di desa-desa. Manfaat investasi pada infrastruktur jaringan 5G baru akan optimal saat ekosistem yang menggunakan jaringan ini sudah siap. Selama 6 kuartal terakhir, Indosat menggenjot penggelaran jaringan—termasuk serat optik—agar layanan yang diberikan makin prima sekaligus mempersiapkan diri dalam menyambut teknologi generasi kelima. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Emiten Farmasi Tersuntik Vaksin

Segera berjalannya program vaksinasi Covid-19 secara nasional menjadi berkah bagi sejumlah emiten farmasi. Tak ayal, meski valuasi sudah mahal, saham-saham emiten farmasi masih menjadi incaran investor. (Bisnis Indonesia)

### 3. TOWR Incar Rp8 Triliun

Emiten menara telekomunikasi, PT Sarana Menara Nusantara Tbk. membidik kenaikan pendapatan sebesar 8% menjadi Rp8 triliun pada 2021. Untuk itu, TOWR mengalokasikan belanja modal (capex) sekitar Rp 3,25 triliun untuk ekspansi emiten Grup Djarum ini tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)